

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN MASA
PEMULIHAN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN
ITIK PERSILANGAN MOJOSARI DAN
ALABIO (MA) JANTAN**

SKRIPSI

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Sabrina, MP
Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP

Oleh :

DESI RESFIKA
1410622033



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN MASA
PEMULIHAN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN
ITIK PERSILANGAN MOJOSARI DAN
ALABIO (MA) JANTAN**

SKRIPSI

Oleh:



DESI RESFIKA

1410622033

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN MASA PEMULIHAN
TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN ITIK PERSILANGAN
MOJOSARI DAN ALABIO (MA) JANTAN**

DESI RESFIKA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP**
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap laju pertumbuhan itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan. Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu: pemeliharaan pertama sebanyak 20 ekor itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan untuk mendapatkan konsumsi ransum 100% per minggu, pemeliharaan selanjutnya menggunakan 120 ekor itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan selama 12 minggu. Perlakuan dimulai pada itik umur 3 sampai 12 minggu. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen, dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 kelompok bobot badan sebagai ulangan, setiap unit ulangan terdiri dari 6 ekor itik MA jantan. Perlakuan dalam penelitian terdiri A (tanpa pembatasan), B (pembatasan ransum 15%), C (pembatasan ransum 30%) dan D (pembatasan ransum 45%). Parameter yang diamati adalah laju pertumbuhan, konsumsi protein (*intake protein*), rasio efisiensi protein dan *income over feed cost*. Data dianalisis menggunakan analisis keragaman, jika hasil signifikan dilakukan uji lanjut DMRT. Hasil penelitian menunjukkan pembatasan ransum memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap laju pertumbuhan dan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi protein dan rasio efisiensi protein. Pemberian ransum secara *ad libitum* pada masa pemulihan sampai akhir penelitian memberikan respon yang sama terhadap laju pertumbuhan, konsumsi protein dan rasio efisiensi protein. Pembatasan ransum sampai 30% selama 3 minggu dilanjutkan dengan pemberian ransum secara *ad libitum* pada masa pemulihan sampai akhir penelitian memperlihatkan pendapatan yang paling tinggi jika dilihat dari *income over feed cost*.

Kata Kunci : *Pembatasan ransum, masa pemulihan, laju pertumbuhan, konsumsi protein, rasio efisiensi protein, income over feed cost*